

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berkesimpulan bahwa :

- 5.1.1 Lama pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo rata-rata berada pada interval 1-3 tahun.
- 5.1.2 Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 75,70 atau berada pada interval 72-120.
- 5.1.3 Terdapat hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo (sig. 0,000 <0,05) dengan kekuatan hubungan yang dikategorikan kuat (nilai koefisien korelasi atau nilai r sebesar 0,676).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti menyarankan kepada:

5.2.1 Institusi rumah sakit

Pelayanan yang diberikan kepada pasien selama menjalani hemodialisis hendaknya semakin diperhatikan seperti mengoptimalkan adanya penyuluhan dan sosialisasi yang lebih sering mengenai program tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

5.2.2 Praktik Keperawatan

Perawat hendaknya dalam melaksanakan asuhan keperawatan perlu melihat dan mempertimbangkan factor karakteristik pasien karena setiap manusia memiliki keunikan tersendiri, sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda pada setiap pasien selama menjalani hemodialisa.

5.2.3 Masyarakat

Hendaknya masyarakat khususnya keluarga pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa senantiasa memberikan dukungan moral atau social bagi pasien sehingga motivasi dan keyakinan pasien bertambah serta kualitas hidup juga ikut meningkat.